



Dampak Penggunaan *Quick Response Code Indonesia Standard (Qris)* Terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Kecamatan Tanete Rilau Kab. Barru Sulawesi Selatan

Finii Fitriah¹, Andi Rustam², Muhaimin³

¹²³Universitas Muhammadiyah Makassar

Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221

Korespondensi penulis: finifitriah28@gmail.com

Abstract. *This research is a type of quantitative research with the aim of determining the impact of the Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) payment system on MSMEs in Barru Regency, Tellumpanua Village, and to determine the obstacles to implementing the QRIS payment system on MSMEs in Barru Regency, Tellumpanua Village. This sample was taken from the BRI Bank branch, Tanete Rilau District, Barru Regency, South Sulawesi. with a population of 103 MSMEs and a sample of 51 MSMEs. In this study, the data sources used in data collection include prime data. Instruments Based on the results of data research using statistical calculations through the SPSS Version 27 application, that partially the results show that the use of the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) has a positive and significant effect on the ease of MSME transactions in Tanete Rilau District, Barru Regency. it is concluded that there is a positive and significant impact on the ease of MSME transactions.*

Keywords: *Use of QRIS; ease of MSME transactions*

Abstrak. Penelitian ini merupakan jeenis penelitian yang bersifat Kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui Dampak pada sistem pembayaran *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)* pada UMKM di kabupaten barru Desa Tellumpanua, dan Untuk mengetahui Kendala penerapan sistem pembayaran QRIS pada UMKM di Kabupaten Barru Desa Tellumpanua. Sampel ini diambil dari cabang Bank BRI Kecamatan Tanete Rilau Ka. Barru Sulawesi Selatang. dengan jumlah Populasi sebanyak 103 UMKM dan sampel yang ditetapkan sebanyak 51 UMKM. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data mencakup data prime. Instrumen Berdasarkan hasil penelitian data dengan menggunakan perhitungan statistik melalui aplikasi SPSS Versi 27, bahwa secara persial hasil menunjukkan bahwa Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemudahan transaksi UMKM Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru. disimpulkan bahwa terdapat dampak positif dan signifikan terhadap kemudahan transaksi UMKM.

Kata kunci: *penggunaan qris;kemudahan transaksi umkm*

LATAR BELAKANG

Sistem pembayaran adalah perjanjian atau kontrak yang digunakan untuk penyampaian, pengesahan, dan penerimaan instruksi pembayaran serta pemenuhan kewajiban sebagai suatu konsumen dengan melakukan transaksi pembayaran melalui

penukaran nilai antar perorangan, bank, dan lembaga lainnya baik domestik maupun antar negara. Pada era saat ini, sistem pembayaran berbasis digital telah menambah versi dari model hingga interaksi pembayaran. Perkembangan media sosial digunakan sebagai media untuk berinteraksi dengan orang lain dan memperluas jaringan interaksi antar manusia melalui media sosial dan menjadikannya media yang berguna untuk bisnis. Banyak bisnis menggunakan media sosial sebagai tempat potensial untuk menjual produknya. Untuk mendukung Perdagangan atau Transaksi digital diperlukan sistem pembayaran berbasis internet, yang mengubah sistem pembayaran tradisional atau manual menjadi sistem pembayaran online.

Layanan sistem pembayaran yang kini sedang berkembang di kalangan masyarakat yaitu menggunakan QR-Code. QR Code adalah suatu kode yang memuat data/informasi seperti identitas, pedagang/pengguna, nominal pembayaran, dan mata uang yang dapat dibaca dengan alat tertentu dalam rangka melakukan transaksi pembayaran. Kode QR yang tadinya eksklusif atau hanya dapat dibaca oleh penerbitnya saja kini jadi lebih inklusif dimana dapat dibaca oleh penerbit yang lain atau biasa disebut dengan QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*). *Quick Response Code Indonesia Standard* yaitu standar pembayaran menggunakan kode QR yang bertujuan untuk mempermudah proses transaksi dan menjaga keamanan transaksi.

Bank Indonesia (BI) menetapkan QRIS pada tanggal 17 Agustus 2019 agar proses transaksi pembayaran secara domestik menggunakan QR code dapat lebih mudah, cepat dan terjaga keamanannya. *Quick Response Code Indonesia Standard* merupakan inovasi baru yang diluncurkan Bank Indonesia (BI) yang bekerja sama dengan Asosiasi sistem pembayaran Indonesia sebagai standarisasi pembayaran non-tunai yang berbasis QR Code di Indonesia. QRIS yang diterbitkan Bank Indonesia sudah distandarisasi sehingga dapat digunakan untuk semua aplikasi pembayaran berbasis QR, seperti OVO, GoPay, Dana, LinkAja dll. QRIS disediakan oleh pedagang sedangkan konsumen menggunakan dompet digital sebagai alat transaksi. QRIS dapat digunakan oleh semua kalangan mulai dari pedagang kecil sampai merchant yang ada di mall, karena kode QRIS dapat di print dengan kertas biasa tanpa harus menggunakan mesin.

Quick Response Code Indonesia Standard yang disusun oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) yang menggunakan standar internasional. Setiap Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) yang menggunakan sistem QR wajib mengadopsi QRIS, hal ini di atur oleh Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 21/18/2019 tentang standar internasional QRIS untuk pembayaran. Pada masa pandemi covid-19 transaksi menggunakan QRIS meningkat dengan pesat dikarenakan paksaan adaptasi digital untuk menghindari kontak fisik. Dari catatan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia hingga 30 Desember 2020, QRIS telah menjalin koneksi dengan sekitar 5,8 juta gerai ritel di seluruh Indonesia. Menurut Gubernur Bank Indonesia, Pertumbuhan nilai transaksi uang elektronik yang melonjak tajam karena dipengaruhi oleh kinerja positif uang elektronik dan preferensi masyarakat dalam bertransaksi menggunakan *Financial Technology* (fintech).

Perkembangan *Quick Response Code Indonesia Standard* terus meningkat pada Januari 2024, transaksi QRIS tumbuh 149,5% *year on year* (YOY) mencapai Rp.31,65 triliun. Gubernur BI mengatakan tren digitalisasi terus berkembang. Kantor Perwakilan Bank Indonesia (KPwBI) Sulawesi Selatan mencatat transaksi QRIS di wilayah operasionalnya sepanjang tahun ini hingga 15 Maret 2024 telah mencapai Rp. 1,1 triliun, angka tersebut tumbuh Tinggi 156% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Kabupaten Barru Khususnya pada masyarakat di desa Tellumpanua merupakan salah satu wilayah di Sulawesi Selatan yang sebagian besar masyarakatnya menggunakan QRIS sebagai alat transaksi digital yang mudah dan aman.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Dampak Penggunaan *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) Terhadap Kemudahan Transaksi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru Sulawesi Selatan. Dikarenakan Tren digitalisasi QRIS semakin berkembang di Indonesia khususnya pada kalangan UMKM menjadi penting seiring dengan peningkatan adopsi teknologi dalam transaksi bisnis dan kemudahan transaksi memungkinkan UMKM dan konsumen untuk membayar dan menerima secara cepat, aman, dan tanpa memerlukan perangkat khusus, yang bisa meningkatkan efisiensi transaksi dan mempercepat alur bisnis. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), memegang peran penting dalam perekonomian Indonesia. Meneliti dampak penggunaan

QRIS dapat memberikan wawasan terhadap penulis mengenai sejauh mana teknologi ini mendukung kelangsungan dan perkembangan UMKM, Baik dari segi Operasional Maupun Finansial.

KAJIAN TEORITIS

1. *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*

Salah satu kemajuan teknologi yaitu adanya *fintech* (finansial teknologi) yang merupakan kolaborasi antara jasa keuangan dan teknologi akhirnya munculnya sebuah inovasi yang mempermudah sistem keuangan. Salah satu jenis *Fintech* yang mendukung aktifitas masyarakat dalam melakukan pembayaran non-tunai adalah *digital payment*. *Digital payment* adalah pembayaran melalui eletronik seperti internet banking, mobile banking dan dompet eletronik. Pembayaran non-tunai sedang berkembang indonesia adalah QRIS. Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) adalah standar code untuk melakukan pembayaran melalui aplikasi uang eletronik server based, Dompet digital eletronik atau mobile banking. Hadirnya QRIS dapat dipakai di semua marchant yang dengan penyelenggara jasa sistem pembayaran. (Kudu, Pakereng, and Kelen 2023).

Menurut situs Bank Indonesia, QRIS adalah standar kode QR untuk pembayaran digital mempergunakan aplikasi uang elektronik misalnya mobile banking, *e-wallet*, dan aplikasi uang elektronik berbasis server. QRIS merupakan produk terobosan dari Bank Indonesia yang diluncurkan pada 17 Agustus 2019 yang didukung industri sistem pembayaran bersama dengan tujuan agar transaksi pembayaran dapat lebih efektif dan efisien sehingga inklusi keuangan mampu berjalan lebih cepat. Salah satu pihak yang diuntungkan dari adanya QRIS ini yaitu UMKM. Disamping menguntungkan UMKM, QRIS juga mampu mengangkat pertumbuhan ekonomi secara lebih maksimal hingga dapat membantu UMKM untuk naik kelas atau mengalami pengembangan usaha. (Hutagalung, Nainggolan, and Panjaitan 2021).

2. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Menurut Pranata et al. (2024) menjadi salah satu solusi untuk menghadapi tantangan dunia digital saat ini. Digitalisasi UMKM berfokus tentang penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) banyak domain bisnis, seperti manufaktur, penjualan, keuangan dan administrasi. UMKM dalam perspektif pelaku bisnis, UMKM dapat digambarkan sebagai

organisasi yang dijalankan oleh orang, keluarga, atau elemen perusahaan swasta. Namun, beberapa ahli keuangan menggunakan berbagai istilah untuk menggambarkan.

Prof. Ina Priminiana dari staf bidang keuangan dan bisnis, perguruan tinggi padjajaran, menggambarkan UMKM sebagai latihan usaha skala terbatas yang UMKM dalam perspektif pelaku bisnis, UMKM dapat digambarkan sebagai organisasi yang dijalankan oleh orang, keluarga, atau elemen perusahaan swasta. Namun, beberapa ahli keuangan menggunakan berbagai istilah untuk menggambarkan. Prof. Ina Priminiana dari staf bidang keuangan dan bisnis, perguruan tinggi padjajaran, menggambarkan UMKM sebagai latihan usaha skala terbatas yang membantu pembangunan peningkatan dan perekonomian indonesia.(Hutagalung, Nainggolan, and Panjaitan 2021).

Menurut Peter (2020), informasi digital masyarakat dan ekonomi UMKM telah membuat Ko-evolusi bisnis dan teknologi yang sedang berlangsung terlihat jelas. Salah satu teknologi digital yang penting bagi perkembangan UMKM adalah digitalisasi keuangan (financial technology). Menurut OJK (otoritas Jasa Keuangan), keberadaan Fintech memberikan dampak yang signifikan terhadap kehidupan perekonomian masyarakat. Era digital telah membawa kemajuan terhadap teknologi yang signifikan pada industri pembayaran, khususnya pembayaran non tunai. (Widyayanti and Insiatiningsih 2024).

3. Manfaat QRIS

Menurut Davis dalam Abdi *Perceived usefulness* (kemanfaatan) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang pengguna suatu teknologi di percaya dapat mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya. Menurut Jugianto dalam Ashif pemakai teknologi akan mempunyai minat menggunakan teknologi jika merasa sistem teknologi bermanfaat dan mudah digunakan. Kemanfaatan juga mempengaruhi kemudahan tapi tidak sebaliknya. Pemakaian sistem akan menggunakan sistem jika bermanfaat baik sistem itu mudah digunakan atau tidak digunakan. Kemanfaatan QRIS didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang yang menggunakan QRIS percaya bahwa QRIS mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya.

4. Karakteristik QRIS

Quick Response Code Indonesian Standard Memiliki Karakteristik UNGGUL yang merupakan kepanjangan dari:

- a. Universal, QRIS dapat menerima pembayaran aplikasi pembayaran apapun yang menggunakan QR Code.
- b. Gampang, Masyarakat bisa berinteraksi dengan mudah dan aman cukup menggunakan Smartphone.
- c. Untung, QRIS menguntungkan penjual dan pembeli karena transaksi yang efisien melalui satu code QR yang bisa digunakan untuk semua aplikasi pembayaran pada ponsel.
- d. Langsung Pembayaran dengan QRIS langsung di proses seketika. Pengguna dan merchant langsung mendapat notifikasi transaksi. (Juna Pulungan et al. 2022).

METODE PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif mengumpulkan data melalui kuesioner kemudian diolah menggunakan statistik untuk menghasilkan angka untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

b. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di pelaku UMKM di kota baru yang bertempat di Kecamatan Tanete Rilau Kab. Barru. Waktu penelitian yang dibutuhkan penulis untuk melakukan penelitian ini adalah kurang lebih 2 (dua) bulan. Dimulai dari 26 November 2024 – 26 Januari 2025.

c. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah para UMKM di Kecamatan Tanete Rilau sebanyak 103 UMKM. Teknik pengambilan menggunakan sampling. Agar sampel yang diambil dalam penelitian ini dapat mewakili populasi maka ditentukan jumlah sampel yang akan diambil dari populasi yaitu menghitung dengan menggunakan rumus Slovin dan sampel yang ditetapkan sebanyak 51 responden.

d. Uji Instrumen Penelitian

1. Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah suatu valid. Suatu kuesioner dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat

mengungkapkan sesuatu yang di ukur oleh kuestioner yang diselesaikan dengan menggunakan program SPSS. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, apabila nilai r hitung $>$ nilai r table maka kuestioner dinyatakan valid dan sebaliknya, kuestioner akan dinyatakan tidak valid apabila nilai r hitung $<$ r table, dan untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dimana dalam hal ini n merupakan jumlah sampel. bahwasanya nilai r hitung yang ditentukan oleh peneliti dari variabel Penggunaan QRIS (X) 0,874. Dan variabel (Y) Kemudahan transaksi UMKH dapat dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui variabel tersebut dapat dipercaya untuk melakukan pengujian selanjutnya. Dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha $>$ 0,6.

e. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan analisis grafik yaitu berupa grafik histogram. Grafik histogram dikatakan normal jika distribusi data membentuk lonceng (bell shaped), tidak condong ke kiri atau tidak condong ke kanan. (Mamlua'atul Mufidah and Basuki 2023)

f. Uji Hipotesis

1. Statistis Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Dalam regresi, variabel sederhana, hubungan antar variabel bersifat linear, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan Variabel Y secara tetap.

2. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghazali (2021:148), Uji t digunakan untuk menguji signifikan koefisien secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Jika tingkat signifikan ($Sig \leq 0,05$), maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan tstatistik pada hasil regresi dengan tabel.

3. Uji Determinasi (R)

Menurut Ghozali (2021) Koefisien derterminasi (R^2) digunakan untuk menilai seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Jika nilai mendekati satu berarti hampir semua informasi yang diberikan oleh variabel independent diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. (Adirinarso 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian ini menunjukkan bahwa Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemudahan transaksi UMKM Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis Korelasi (R^2). Hal ini juga terlihat dari hasil perhitungan uji t (parsial) diperoleh nilai thitung sebesar 10.007 dan ttabel sebesar 1.675 dengan taraf signifikan sebesar 0,001. Oleh karena itu nilai thitung lebih besar dari ttabel dengan signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (5%), maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa “Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) memiliki pengaruh terhadap Kemudahan Transaksi UMKM di Kecamatan Tanete Rilau”, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H_a) diterima. Secara tidak langsung penggunaan QRIS telah memudahkan proses transaksi terhadap UMKM.

Hasil perhitungan regresi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan QRIS mempermudah proses transaksi antara pembeli dan penjual, dimana penggunaan QRIS membantu dan mempermudah proses transaksi terhadap UMKM Kecamatan Tanete Rilau, Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang transaksi digital serta mengenalkan kemajuan teknologi kepada masyarakat. Selain itu, pelaku UMKM yang beranggapan mempermudah bahwa sistem QRIS mudah untuk dipahami dan digunakan, apabila pelaku UMKM beranggapan bahwa penggunaan sistem QRIS tersebut sulit dimengerti dan rumit maka mereka akan memutuskan untuk tidak menggunakan sistem QRIS tersebut.

Hal ini menunjukkan bahwa tingginya pengetahuan dan kemampuan masyarakat khususnya pelaku UMKM dalam hal pengelolaan keuangan, mendorong keputusan

mereka untuk menggunakan salah satu produk financial technology yaitu Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). Pada penelitian ini pelaku UMKM mayoritas beranggapan bahwa sistem QRIS mudah untuk dipahami dan digunakan sehingga mereka pun senantiasa menggunakan QRIS sebagai salah satu sistem pembayaran dalam transaksi jual beli pada usaha yang sedang dijalankan. Lala Kamelia Kamilah dan Delvi Haryati (2024) Menyatakan bahwa secara langsung kemudahan penggunaan, manfaat dan risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan Qris sebagai alat transaksi pembayaran bagi para pelaku usaha umkm.

Riflan Buluati Dkk, (2023) Menyatakan bahwa Kemudahan bertransaksi dengan menggunakan aplikasi perbankan khususnya QRIS dalam bisnis online memeberikan kemudahan bagi pelaku bisnis khususnya para pelaku UMKM di Kabupaten Boalemo. Dina Ramadhani Dkk, (2023) Menyatakan bahwa Persepsi kemudahan yang dirasakan, persepsi manfaat dari penggunaan QRIS, gaya hidup dan literasi keuangan digital promosi, mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan dalam menggunakan QRIS sebagai teknologi pembayaran. Oleh karena itu, berbagai kegunaan dan manfaat yang didapat akan mendorong peningkatan penggunaan QRIS sebagai teknologi pembayaran digital di Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan permasalahan yang dibahas yaitu dampak penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) terhadap kemudahan transaksi UMKM Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru, dapat disimpulkan bahwa:

1. Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) berdampak positif dan signifikan terhadap kemudahan transaksi UMKM. Hal ini terbukti dari hasil uji t, yang menunjukkan thitung sebesar 10.007 lebih besar dari ttabel sebesar 1.675 dengan nilai signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05.
2. Dalam uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,617 atau 61,7% maka dapat dikatakan bahwa 61,7% penggunaan QRIS di kecamatan tanete rilau kab. Barru berdampak positif terhadap kemudahan transaksi UMKM.

3. Berdasarkan pengelolaan data yang dilakukan peneliti dengan uji hipotesis regresi linier sederhana diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.001 mengidentifikasi bahwa variabel dependen sangat kuat karena nilai signifikansi berada dibawah 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel penggunaan QRIS memiliki pengaruh terhadap kemudahan transaksi UMKM di kecamatan tanete rilau kab. Barru.

SARAN

Adapun saran yang dapat diajukan oleh penulis sebagai hasil dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi instansi terkait pengondisian teknologi pada industri perbankan diharapkan untuk menyelenggarakan pelatihan bagi para UMKM mengenai tingkat pengetahuan terhadap penggunaan QRIS. Dalam hal ini mencerminkan canggihnya aplikasi pembayaran yang dikeluarkan untuk mempermudah pelayanan terhadap konsumen UMKM tentunya harus lebih memberikan kecepatan/ Quick Response.

2. Bagi peneliti selanjutnya untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini bisa dilakukan tidak terbatas pada penggunaan mobile banking, namun bisa di perluas atau di kembangkan dengan perspektif yang berbeda dan melacak kasus-kasus secara menyeluruh.

3. Bagi pelaku UMKM Kecamatan Tanete Rilau yang belum menggunakan QRIS disarankan agar dapat menggunakan QRIS karena dapat mempermudah Konsumen dalam setiap transaksi dan mendukung kemajuan teknologi.

DAFTAR REFERENSI

- Adirinarso, Dhipayasa. 2023. "Kemampuan kualitas audit memoderasi pengaruh fraud hexagon terhadap fraudulent financial." Nucl. Phys. 13(1): 104–16.
- Andina Dwijayant, Salma Anhsali, Elia Daryati Rahayu, Zen Munawar, Rita Komalasari, Puji Pramesti, and Poniah Juliawati. 2022. "Manfaat Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Nasabah Di Bank Jabar Banten (BJB)." ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal) 8(2): 256– 64. doi:10.38204/atrabis.v8i2.1155.
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani. 2023. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan

- Kuantitatif.” Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam 1(2): 1–9. doi:10.61104/ihsan.v1i2.57.
- Asiva Noor Rachmayani. 2015. “pengaruh reward dan punishment terhadap kinerja karyawan pt business training and empowering management surabaya agung.” Iv(2): 6.
- Atarwaman, Rita, Paskanova Christi Gainau, and Wildo Natalio Christo Muriany. 2023. “Pengaruh Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Umkm Pengguna Qris.” Jurnal Akuntansi Kontemporer 15(3): 143–54. doi:10.33508/jako.v15i3.4545.
- Coleman, Bernard D., and Raymond M. Fuoss. 2017. “Quaternization Kinetics. I. Some Pyridine Derivatives in Tetramethylene Sulfone.” Journal of the American Chemical Society 77(21): 5472–76. doi:10.1021/ja01626a006.
- Hutagalung, Rifqi Alfalah, Pinondang Nainggolan, and Pawer Darasa Panjaitan. 2021. “Analisis Perbandingan Keberhasilan UMKM Sebelum Dan Saat Menggunakan Quick Response Indonesia Standard (QRIS) Di Kota Pematangsiantar.” Jurnal Ekuilnmi 3(2): 94–103.
- Juna Pulungan, Fahri R, Hubbul Wathan, Muhammad Zuhirsyan, and Muslim Marpaung. 2022. “Impementasi Maqashid Syariah Terhadap Penggunaan 46 QRIS Dalam Transaksi Elektronik.” Jurnal Bilal Bisnis Ekonomi Halal 3(2): 130–39. <https://ojs.polmed.ac.id/index.php/Bilal/article/view/999>.
- Junaedi, Junaedi, and Abdul Wahab. 2023. “Hipotesis Penelitian Dalam Kesehatan.” Jurnal Pendidikan dan Teknologi Kesehatan 6(2): 142–46. doi:10.56467/jptk.v6i2.98.
- Kudu, Yonski Umbu, Yulita Milla Pakereng, and Lusianus Heronimus Sinyo Kelen. 2023. “Efektifitas Penggunaan Payment QRIS Pada Transaksi Penjualan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah.” Juremi : Jurnal Riset Ekonomi 3(2): 195–210.
- Mamlua’atul Mufidah, Ita, and Hari Basuki. 2023. “Analisis Regresi Linier Berganda Untuk Mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Di Jawa Timur.” Indonesian Nursing Journal of Education and Clinic 3(3): 51–59.
- Onibala, Alvio G., Mex L. Sondakh, Rine ., Kaunang, and Juliana ., Mandei. 2017. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah Di Kelurahan

- Koya, Kecamatan Tondano Selatan.” *Agri-Sosioekonomi* 13(2A): 237. doi:10.35791/agrsosek.13.2a.2017.17015.
- Rahmayanti, Nida Putri, Anthonius J Karsudjono, and Ikhwan Hidayatullah. 2024. “spss training validity tests and reliability tests for primary data.” 5(2): 21–26.
- Sebayang, Wellina Br. 2022. “Adolescent Childbirth with Asphyxia Neonatorum.” *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan* 7(2): 669–72. doi:10.30604/jika.v7i2.1507.
- Suryono, Chondro, Lestari Ningrum, and Triana Rosalina Dewi. 2018. “Uji Kesukaan Dan Organoleptik Terhadap 5 Kemasan Dan Produk Kepulauan Seribu Secara Deskriptif.” *Jurnal Pariwisata* 5(2): 95–106. doi:10.31311/par.v5i2.3526.
- Taufik, Muhammad. “pengaruh financing to deposit ratio dan capital adequacy ratio terhadap return on asset dengan non performing financing sebagai variabel moderasi pada bank umum syariah di indonesia.” Tsenawatme, Aleks. 2013. “Pengaruh Keselamatan Kesejahteraan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan.” *Jurnal Administrasi Publik* 1(1): 3.
- Unismuh, Rustan, Andi Arifwangsa Adiningrat, Siti Aisyah, Andi Rustam, . Warda, and Rendra Anggoro. 2023. “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pemasaran Dalam Meningkatkan Omzet Umkm Kuliner Makanan Kota Makassar.” *Jurnal Ilmiah Manajemen “E M O R”* 6(2): 248. doi:10.32529/jim.v6i2.1997.
- Widyayanti, Evi Rosalina, and Insiatiningsih Insiatiningsih. 2024. “Pengaruh Digitalisasi Terhadap Adopsi Teknologi UMKM Dalam Menggunakan Alat Pembayaran QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard).” *Jurnal Ekobis Dewantara* 7(1): 785–803.